

ABSTRAK

Latar Belakang: *Obstructive Sleep Apnea (OSA)* adalah gangguan tidur yang ditandai dengan episode berulang berupa obstruksi total atau parsial pada saluran napas atas selama tidur. Diagnosis pasti OSA ditegakkan melalui pemeriksaan polisomnografi (PSG). Namun, ketersediaan PSG masih terbatas di banyak fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan metode skrining yang lebih sederhana. Salah satunya adalah pemeriksaan *Friedman Tongue Position (FTP)* yang dapat digunakan untuk memperkirakan derajat obstruksi saluran napas atas dan diharapkan membantu dalam menilai risiko OSA.

Tujuan: Mengetahui hubungan *friedman tongue position* dengan nilai *respiratory disturbance index* pada *obstructive sleep apnea*.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 44 sampel yang diambil dari rekam medis pasien yang telah dilakukan pemeriksaan PSG. Nilai RDI diambil dari hasil PSG. FTP ditentukan dengan pemeriksaan lidah dari rekam medis. Analisis data dilakukan dengan uji chi-square dan uji regresi logistik multivariat untuk menganalisis hubungan variabel dengan nilai RDI.

Hasil: Pada uji chi-square didapatkan hubungan yang signifikan antara IMT ($p=0,013$) dan FTP ($p<0,001$) dengan nilai RDI. Sedangkan usia dan jenis kelamin tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai RDI. Hasil analisis multivariat uji regresi logistik menunjukkan FTP ($OR=28,5$) memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai RDI.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara FTP dengan nilai RDI. Individu dengan FTP tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mengalami OSA dibandingkan individu dengan FTP rendah.

Kata kunci: *friedman tongue position, respiratory disturbance index, obstructive sleep apnea*.